

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menyangkut jumlah dan menekankan pada kualitas objek. Artinya tidak menggunakan perhitungan ilmiah dengan beberapa sampel orang yang diteliti.

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif, hal ini merupakan salah satu jenis penelitian yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara kolektif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 3 orang Guru mata pelajaran Al-Qur'an kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Izzah Kotabaru.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan metode *wafa* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kelas V (SDIT) Al Izzah Kotabaru.

C. Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Sesuai dengan judul yang diajukan dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka data-data yang dikemukakan ada dua macam, yaitu:

a. Data Primer (Data Pokok)

Data primer adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu:

- 1) Data tentang penerapan metode Wafa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SDIT) Al-Izzah kotabaru, Yaitu:
 - a) Perencanaan
 - b) Pelaksanaan
 - c) Penilaian
- 2) Data-data faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode Wafa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SDIT) Al-Izzah Kotabaru, baik berupa:
 - a.) Faktor Guru
 - b.) Faktor Siswa
 - c.) Faktor Sarana dan prasarana
 - d.) Faktor Lingkungan

2. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Ketepatan dalam memilih dan menentukan sumber data akan menentukan kekayaan yang akan diperoleh.

Menurut Arikunto, sumber data adalah “Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data”.²⁹ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.³⁰ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video dan pengambilan foto.

Jenis sumber data penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Responden

Guru mata pelajaran membaca Al-Qur'an yang berjumlah 3 orang. Sumber ini untuk menggali data penerapan metode *wafa* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Izzah Kotabaru.

²⁹Fakhrudin, Udi, Ending Bahrudin, and Endin Mujahidin. "Konsep integrasi dalam sistem pembelajaran mata pelajaran umum di pesantren." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* (2018), hlm. 214-232

³⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 157

b. Informan

Kepala Sekolah, TU, dan Guru Mata Pelajaran yang dianggap dapat memberikan informasi pelengkap data. Sumber ini untuk menggali data tentang latar belakang objek penelitian.

“Menurut Mahendra, Data primer merupakan suatu data yang diperoleh berdasarkan observasi dan kuesioner”.³¹ Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi, kemudian diamati serta dicatat dalam sebuah catatan untuk yang pertama kalinya juga. Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Izzah Kotabaru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sesuai dengan jenis penelitian diatas yaitu jenis penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³¹Mahendra, Irfan. " *Pilar Nusa Mandiri: Journal of Computing and Information System* (2015), hlm. 70-80

a. Observasi

“Observasi ialah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.³² Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³³ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Dalam penelitian kualitatif, Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri.

b. Wawancara

Menurut Emzir Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.³⁴

Sedangkan menurut Moleong Beliau berpendapat didalam bukunya “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 302

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 139

³⁴Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”³⁵

Wawancara dilakukan terhadap guru pembelajaran Al-Qur'an, dan sebagian siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Al-Izzah Kotabaru dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk membandingkan dan melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi, teknik ini untuk menggali data-data yang belum tergali.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dalam matrik sebagai berikut:

MATRIK JENIS DATA, SUMBER DATA, TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Penerapan Metode <i>Wafa</i> dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, seperti: - Perencanaan - Pelaksanaan - Penilaian	Guru Al-Qur'an kelas V	Observasi, wawancara,
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi metode <i>wafa</i> dalam meningkatkan	Guru Al-Qur'an kelas V, Kepala Sekolah,	Observasi wawancara

³⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op.Cit, hlm. 186

	kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode <i>wafa</i> , meliputi sebagai berikut: a. Faktor guru b. Faktor siswa c. Faktor Sarana dan prasarana Faktor Lingkungan		
3	Data sekunder yang mendukung penggalan data, sebagai berikut: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Sejarah berdirinya SD Islam Terpadu Al-Izzah Kotabaru c. Keadaan guru dan siswa d. Keadaan sarana dan prasarana	Kepala Sekolah, Guru, TU	Wawancara, dokumentasi.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang dipergunakan, yaitu :

- a. Editing, yaitu Peneliti mengecek kembali kelengkapan terhadap data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua pertanyaan pada wawancara dengan para informan sudah terjawab semuanya atau belum.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis permasalahannya.
- c. Interpretasi Data, Penulis menafsirkan data untuk memperjelas dalam bentuk interpretasi kualitatif tanpa mengubah maksud dari data tersebut ini dilakukan untuk memperjelas data sebagai akhir mengolahan data.

2. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, “Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan”.³⁶ “Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan dan bahan yang dikumpulkan agar meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan”.³⁷ “Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara sampai dengan dokumen pribadi”.³⁸ Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain.

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.

³⁶*Ibid.*, hlm. 326

³⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 210

³⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 247

- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan atau pengamatan lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan pembimbing
 - c. Mengajukan proposal penelitian untuk meminta persetujuan, judul kemudian diseminarkan
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Memperbaiki proposal skripsi sesuai dengan petunjuk
 - c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing minta persetujuan
 - d. Mohon surat riset dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru
 - e. Menyerahkan surat riset kepada pihak peneliti atau lokasi peneliti.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh

4. Tahap Penyusunan

- a. Menyusun laporan peneliti dalam bentuk skripsi
- b. Mengonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan
- c. Setelah disetujui kemudian diperbanyak untuk dibawa ke sidang Munaqasyah Skripsi yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru dengan tim penguji.